

KAJIAN SPASIAL DAN TEMPORAL KASUS TUBERCULOSIS PARU BTA POSITIF DI INDONESIA (Systematic Review)

**MULIA SYAKIRA RAMADHANI-25010116140173
2021-SKRIPSI**

Indonesia terlaporkan dalam Global Report Tuberculosis 2020 menduduki peringkat kedua kasus tuberkulosis di Dunia yaitu sejumlah 543.874 kasus. Penelitian sebelumnya menyebutkan analisis spasial dan temporal dapat mengidentifikasi epidemiologi tuberkulosis dengan skala lebih luas, namun metode tersebut masih kontradiksi penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kegunaan analisis spasial dan temporal dalam penanganan kasus TB. Jenis penelitian adalah kualitatif pendekatan *systematic review* dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Sytematic Review and Meta-analysis*). Database elektronik yang digunakan dari SCOPUS, *Science Direct*, *Google Scholar*, dan ProQuest, database disaring dengan PRISMA *flow chart*. Kriteria inklusi yaitu topik artikel analisis spasial dan temporal kasus TB paru BTA positif di Indonesia; gambaran spasial pada artikel penelitian terlihat jelas; artikel terpublikasi Tahun 2010-2020; dan artikel berbahasa Indonesia atau Inggris. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah artikel tidak memuat metode klusterisasi, dan artikel tidak *open access* dan tidak *full text*. Penelusuran pertama ditemukan 36 artikel, tahap kedua terpilih 12 artikel, tahap ketiga terpilih 6 artikel dan tambahan 1 artikel dari penyaringan daftar pustaka. Sehingga terpilih 7 artikel penelitian yang akan dianalisis. Hasil kajian menunjukkan kasus TB beberapa daerah di Indonesia membentuk kluster, didukung analisis temporal kemungkinan perubahan kluster sangat tinggi. Analisis spasial dan temporal dapat menggambarkan dispersi kasus TB, kluster, tren penyakit dan memprediksi sebaran kasus TB di masa depan. Sehingga disimpulkan bahwa pendekatan spasial dan temporal dapat digunakan sebagai solusi eliminasi kasus TB di Indonesia.

Kata kunci : Spasial; Spasial dan Temporal; Tuberkulosis; Indonesia